

BNI-AM DANA LIKUID

★ **Profil Manajer Investasi**

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99,90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 93 (sembilan puluh tiga) produk Reksa Dana.

★ **Tujuan Investasi**

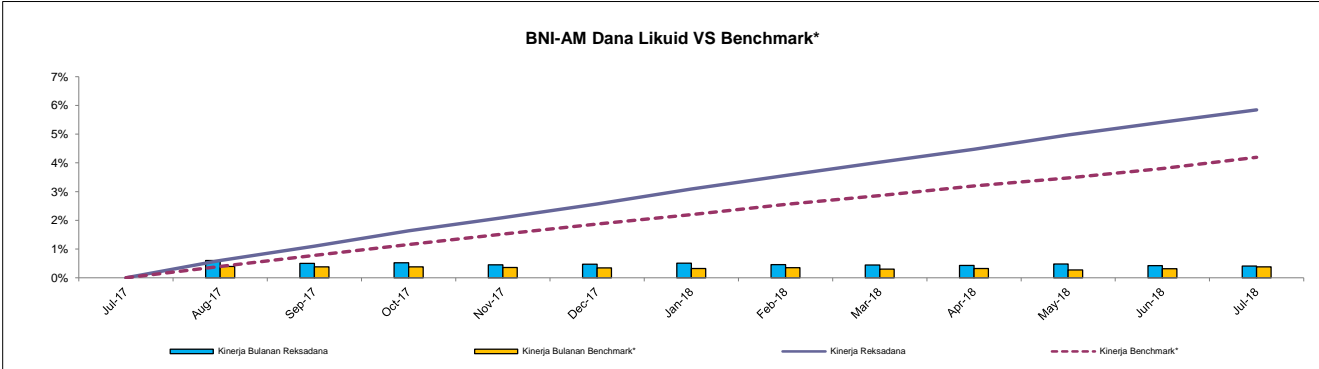
Memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang menarik dengan risiko minimal sekaligus memperoleh tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam kurun waktu yang singkat.

★ **Profil Risiko Investasi**

- Tingkat Risiko : Rendah
- Potensi Imbal Hasil : Rendah

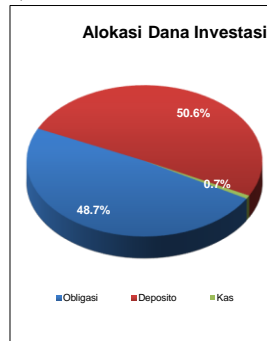
★ **Kebijakan Investasi**

100% (seratus persen) pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan/atau Efek bersifat utang.



* Benchmark : Indeks Reksadana Pasar Uang (Infovesta Utama)

Tabel Kinerja Bulanan		
Periode	Reksadana	Benchmark*
Aug-17	0.60%	0.40%
Sep-17	0.50%	0.38%
Oct-17	0.53%	0.38%
Nov-17	0.45%	0.36%
Dec-17	0.47%	0.34%
Jan-18	0.51%	0.32%
Feb-18	0.46%	0.35%
Mar-18	0.44%	0.30%
Apr-18	0.43%	0.33%
May-18	0.48%	0.27%
Jun-18	0.42%	0.31%
Jul-18	0.41%	0.38%



★ **Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal**

Periode	Reksadana	Benchmark*
1 Bulan	0.41%	0.38%
3 Bulan	1.32%	0.97%
6 Bulan	2.67%	1.96%
1 Tahun	5.85%	4.19%
Sejak Awal Tahun	3.19%	2.28%

★ **Top 5 Efek Dalam Portofolio**

Deposito	Bank BRI
Deposito	Bank CTBC
Deposito	Bank Mega
Obligasi	FIFA03ACN3
Obligasi	IMFI03ACN3

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Juli 2018 ditutup pada level 5,936.4 atau naik +2.37%. Sepanjang bulan Juli 2018, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 520 miliar. Beberapa sektor yang mengalami kenaikan antara lain sektor Energy (+12.72% MoM), IT (+7.94%) dan Consumer Staples (+4.06%) sedangkan sektor Utilities dan Real Estate menjadi sektor yang mengalami pelemahan terbesar. Kami melihat adanya potensi menguatnya IHSG di semester 2 tahun 2018 yang akan didorong oleh ekspektasi perbaikan daya beli seiring peningkatan program sosial pemerintah serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini. Sementara itu, kami melihat resiko terbesar datang dari kenaikan suku bunga The Fed yang lebih agresif dari ekspektasi, potensi perang dagang antara negara serta potensi melemahnya mata uang rupiah.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 235.0 atau naik +0.84%. Hingga akhir Juli, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 839.3 triliun atau naik Rp 9.13 triliun dari posisi akhir Jun sebesar Rp 830.17 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Juli 2018 ditutup di level 7.72% atau turun dari posisi Juni 2018 di level 7.74%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terdepresiasi sebesar 0.59% ke level Rp 14,414 per Dollar AS. Inflasi di bulan Juli tercatat sebesar 3.18% (YoY), atau sedikit dibawah konsensus 3.20%. Special rate deposito untuk bulan Juli untuk bank BUKU II dan BUKU III berada di level 6.25%-7.50% atau naik dari bulan sebelumnya, seiring dengan adanya kenaikan suku bunga acuan 7D Reverse Repo Rate. Ke depannya kami melihat Bank Indonesia akan mengedepankan stabilitas rupiah, sehingga membuka kemungkinan kenaikan suku bunga acuan lebih lanjut sampai dengan akhir tahun.

★ **Investasi Pada Reksa Dana**

- Tanggal Penawaran : 27 Desember 2012
- Perhitungan NAB/Unit : Harian

★ **Rekening Pembelian**

- PT Bank Mega Tbk

★ **Biaya Investasi**

- Pembelian : Nihil
- Penjualan kembali : Nihil

★ **Penghargaan yang Diterima**

- Best Mutual Fund Award 2016, kategori Reksadana Pasar Uang Periode 3 tahun, Penyelenggara Majalah Investor-Infovesta;
- Best Money Market (AUM>100B) fund 2016, Penyelenggara APRDI-Bloomberg.

★ **Biaya Pengelolaan**

- Manajer Investasi : Maksimum 1,00% per Tahun
- Bank Kustodian : Maksimum 0,15% per Tahun

★ **Bank Kustodi**

- PT Bank Mega Tbk